

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Implementasi Program Kelompok Tani Pengembangan Dan Budidaya Kopi

- 1).Implementasi program Kelompok Tani adalah suatu proses yang dinamis, dimana dalam pelaksanaan Program Kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi mempunyai dampak tersendiri bagi seluruh anggota kelompok dan untuk mencapainya suatu tujuan, di perlukan beberapa hal yang mendukung pelaksanaan yang meliputi: Organisasi yang terstruktur, interpretasi sesuai dengan perencanaan awal dan penerapan sesuai dengan SOP.

Implementasi Program Kelompok Tani Pengembangan dan Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu merupakan segala proses pelaksanaan kebijakan dari program Pengembangan dan Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu, maka ada beberapa indikator yang akan dikaji beserta aspek ,sebagai berikut:

- 1) Organisasi

Pembentukan atau penataan kembali sumberdaya, unit-unit serta metode untuk menjadikan program berjalan.

Dalam hal ini Organisasi harus terstruktur dimana Pembagian tugas dalam pelaksanaan program apakah sudah tepat, Partisipasi anggota kelompok menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program, Staf pelaksanaan selalu memberikan informasi yang jelas terhadap pelaksanaan program.

Tabel.5.1
Jawaban Responden Tentang
Pembagian Tugas dalam Pelaksanaan Program Sudah Tepat

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	13	43.3	89,5	1.163,50
2	Setuju (S)	15	50	69,5	1.042,50
3	Cukup	2	6.7	49,5	99
	Jumlah	30			2,304.5

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,304.5}{30} = 76.817\%$$

Berdasarkan Tabel 5.1 diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa pembagian tugas dalam pelaksanaan program sudah tepat memperoleh nilai Sangat Setuju 13, Setuju 15 dan yang menjawab Cukup 2 orang. Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah:76,817%.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Tabel.5.2
Jawaban Responden Tentang
Partisipasi Anggota Kelompok Menjadi Faktor pendukung dalam
Pelaksanaan Program

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	14	46.7	89,5	1253
2	Setuju (S)	14	46.7	69,5	973
3	Cukup	2	6.7	49,5	99
	Jumlah	30			2.325

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,325}{30} = 77,5\%$$

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Partisipasi anggota kelompok menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program, memperoleh nilai Sangat Setuju 14, Setuju 14 dan yang menjawab Cukup 2 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah 77,5. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Tabel 5.3
Jawaban Responden Tentang
Semua Staf Plaksana Selalu Memberikan Informasi Yang Jelas Terhadap
Pelaksanaa Program

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	14	46.7	89,5	1253
2	Setuju (S)	16	53.3	69,5	1112
3	Cukup	0			
	Jumlah	30			2.365

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,365}{30} = 78.83\%$$

Berdasarkan Tabel 5.3. diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Staf pelaksana selalu memberikan informasi yang jelas terhadap pelaksanaan program, memperoleh nilai Sangat Setuju 14, Setuju 16 dan yang menjawab Cukup 0 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,78,83. Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Dalam hal ini melihat beberapa aspek diatas maka organisasi menjadi variabel penting yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan dari implementasi kebijakan. Berkaitan dengan indikator organisasi dalam Implementasi Program Pengembangan dan Budidaya kopi di Desa Golo Nderu selama ini berjalan dengan baik. Realita ini terungkap lewat wawancara dengan Bpk Alo Demo selaku Ketua Kelompok Pengembangan dan Budidaya Kopi , beliau menjelaskan bahwa,

‘‘Mengenal pembagian tugas dalam pelaksanaan program ini, sudah jelas karena sudah ada struktur pengurus kelompok yang sudah di buat dari awal pembentukan kelompok. Dan mengenai partisipasi anggota sejauh ini keterlibatan anggota di katakan baik karena setiap ada pertemuan kelompok, anggota kelompok selalu hadir.’’(Wawancara, 20 Juni 2019)

Pernyataan yang lain juga disampaikan oleh Bapak Siprianus Masur selaku penerima program, beliau menjelaskan bahwa,

‘‘Saya sebagai anggota kelompok, sangat senang dengan adanya program ini dimana saya melihat struktur dalam pelaksanaan program ini jelas. Setiap kali ada pertemuan saya selalu hadir.’’(Wawancara, 20 Juni 2019)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat kita lihat bahwa indikator dari Organisasi dengan aspek: Pembagian tugas dalam pelaksanaan program sudah tepat dengan memperoleh nilai 76,817% berada pada klasifikasi penilaian Baik, Partisipasi anggota kelompok menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program dengan memperoleh nilai 77,5% berada pada klasifikasi penilaian Baik. Staf pelaksanaan selalu memberikan informasi yang jelas terhadap pelaksanaan program dengan nilai 78,83% berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Dengan demikian Indikator Organisasi dalam Implementasi program kelompok tani Pengembangan dan Budidaya Kopi didesa Golo Nderu kec.Pocoranaka Kab.Manggarai Timur di lihat dari klasifikasi pengukuran berada pada nilai 60%-79,99% dalam artian bahwa Jawaban responden tentang Implementasi program Pengembangan dan Budidaya Kopi di katakan Baik.

2) Interpretasi

Menafsirkan agar program menjadi rencana dan pengarahan yang tepat dan dapat diterima serta dilaksanakan.

Dalam hal ini Semua kegiatan yang di lakukan dalam kelompok sesuai dengan perencanaan awal, kemudian Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu membuat daftar rencana kegiatan dengan jelas,dan Semua anggaran yang di berikan kepada setiap anggota di pakai tepat sasaran. interpretasi dalam hal ini perencanaan dan pengarahan sangat diperlukan agar tercapainya suatu tujuan yang diinginkan oleh kelompok tani.

Tabel 5.4
Jawaban Responden Tentang
Semua Kegiatan Yang Dilakukan Dalam Kelompok Sesuai Dengan
Perencanaan Awal

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	15	50	89,5	1.342.5
2	Setuju (S)	14	46.7	69,5	973
3	Cukup	1	3.3	49,5	49.5
	Jumlah	30			2,364.5

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,364.5}{30} = 78.817\%$$

Berdasarkan Tabel 5.4. diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Semua kegiatan yang dilakukan dalam kelompok sesuai dengan perencanaan awal, memperoleh nilai Sangat Setuju 15, Setuju 14 dan yang menjawab

Cukup 1 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,78,817.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Tabel 5.5
Jawaban Responden Tentang
Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu membuat daftar rencana kegiatan
dengan jelas

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	17	56.7	89,5	1,521.5
2	Setuju (S)	11	36.7	69,5	764.5
3	Cukup	2	6.7	49,5	99
	Jumlah	30			2.384.5

$$\frac{\sum}{n} \quad \frac{2,384.5}{30} \quad 79.483\%$$

Berdasarkan Tabel 5.5. diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu membuat daftar rencana kegiatan dengan jelas, memperoleh nilai Sangat Setuju 17, Setuju 11 dan yang menjawab Cukup 2 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,79,483.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Tabel 5.6
Jawaban Responden Tentang
Semua anggaran yang diberikan kepada setiap kelompok di pakai tepat sasaran

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	8	26.7	89,5	716
2	Setuju (S)	19	63.3	69,5	1.320.5
3	Cukup	3	10	49,5	148.5
	Jumlah	30			2.184.5

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,184.5}{30} = 72.817\%$$

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Semua anggaran yang di berikan ke setiap kelompok di pakai tepat sasaran, memperoleh nilai Sangat Setuju 8, Setuju 19 dan yang menjawab Cukup 3 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,72.817.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik/Setuju.

Berkaitan dengan indikator Interpretasi dalam Implementasi Program Pengembangan dan Budidaya kopi di Desa Golo Nderu selama ini berjalan dengan baik. Realita ini terungkap lewat wawancara dengan Fitalis jebaut selaku Bendahara kelompok , beliau menjelaskan bahwa,

“Mengenai Anggaran Pada tahun 2014 kami mendapat dukungan dana dari Bank NTT Rp.30.000.000; itu untuk dana pemasaran.”(Wawancara, 20 Juni 2019)

Pernyataan yang lain juga disampaikan oleh Bapak Geradus Dabur selaku ketua Kelompok, beliau menjelaskan bahwa,

‘Untuk anggaran bisnis kelompok bergabung dalam satu koprasi yaitu koprasi mitra Asnikom yaitu Kopkardios, disini petani kopi yang tergabung dalam kelompok juga menjadi anggota kopkardios sehingga untuk anggaran di ambil dari situ, dan untuk anggaran di Pengembangan dan Budidaya dilakukan secara gotong royong sesuai dengan keadaan setempat.’ (Wawancara, 20 juni 2019)

Pernyataan yang lain juga disampaikan oleh Bapak Yanto selaku Pendamping, beliau menjelaskan bahwa,

‘Sejauh ini Semua Kegiatan dalam kelompok sesuai dengan perencanaan awal dan jelas, persiapan pertama dilakukan di antaranya adalah Penyusunan matrik perencanaan program yang terdiri dari aktivitas atau kegiatan ,target, indikator keberhasilan dan waktu pelaksanaan program kemudian penyusunan cetak biru program yang merupakan gambaran secara menyeluruh tentang program yang dijadikan patokan dalam pelaksanaan program.’ (Wawancara, 19 juli 2019)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat kita lihat bahwa indikator dari Interpretasi dengan aspek: Semua kegiatan yang dilakukan dalam kelompok sesuai dengan perencanaan awal dengan nilai 78,817% berada pada klasifikasi penilaian Baik. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu membuat daftar rencana kegiatan dengan jelas dengan nilai 79,483% berada pada klasifikasi penilaian Baik. Semua anggaran yang di berikan ke setiap kelompok di pakai tepat sasaran dengan nilai 72,817% berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Dengan demikian Indikator Interpretasi dalam Implementasi program kelompok tani Pengembangan dan Budidaya Kopi didesa Golo Nderu kec.Pocoranaka Kab.Manggarai Timur di lihat dari klasifikasi pengukuran berada pada nilai 60%-79,99% dalam artian bahwa Jawaban responden tentang Implementasi program Pengembangan dan Budidaya Kopi di katakan Baik.

3) Penerapan

Ketentuan rutin dari pelayanan, pembayaran atau lainnya yang disesuaikan dengan tujuan atau perlengkapan program.

Berkaitan dengan Program Tersebut, Penerapan dalam hal ini Tenaga Pendamping dalam penerapan Sarana dan Prasarana dalam kelompok, adanya tenaga pelatih pendamping kelompok, Kelengkapan sarana dan prasarana dalam kelompok, dari beberapa aspek diatas menjadi faktor penunjang keberhasilan program itu sendiri.

Tabel 5.7
Jawaban Responden Tentang
Perlu Adanya Pendamping Dalam Penerapan Sarana Dan Prasarana Yang
Diberikan Kepada Kelompok

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Median Presentase (mp)	f.mp
1	Sangat Setuju (SS)	16	53.5	89,5	1,432
2	Setuju (S)	13	43.3	69,5	903.5
3	Cukup	1	3.3	49,5	49.5
	Jumlah	30			2,384.5

$$\frac{\sum}{n} = \frac{2,384.5}{30} = 79.483\%$$

Berdasarkan Tabel 5.7. diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa perlu adanya pendamping dalam penerapan sarana dan prasarana yang di berikan kepada kelompok, memperoleh nilai Sangat Setuju 16, Setuju 13 dan yang menjawab Cukup 1 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,79.483.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik

Tabel 5.8

**Jawaban Responden Tentang
Perlu Adanya Tenaga Pelatih Pendamping Kelompok**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	13	43,3	89,5	1,163.5
2	Setuju (S)	15	50	69,5	1,042.5
3	Cukup	2	6,7	49,5	99
	Jumlah	30			2,304.5

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,304.5}{30} = 76.817\%$$

Berdasarkan Tabel 5.8. diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Perlu adanya tenaga pendamping kelompok, memperoleh nilai Sangat Setuju 13, Setuju 15 dan yang menjawab Cukup 2 orang Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,76.817.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik

**Tabel 5.9
Jawaban Responden Tentang
Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Sangat Di Butuhkan Dalam
Kelompok**

No	Klasifikasi Jawaban	Frekuensi	Presentase	Median Presentase	f.mp
		(f)	(%)	(mp)	
1	Sangat Setuju (SS)	13	43.3	89,5	1,163.5
2	Setuju (S)	17	56.7	69,5	1,181.5
3	Cukup				
	Jumlah	30			2,344.5

$$\frac{\Sigma}{n} = \frac{2,344.5}{30} = 78.15\%$$

Berdasarkan Tabel 5.9 diatas dapat kita lihat responden menjawab bahwa Kelengkapan sarana dan prasarana sangat butuh dalam kelompok, memperoleh nilai Sangat Setuju 13, Setuju 17 dan yang menjawab Cukup 0 orang. Jadi jumlah nilai yang dapat dari aspek ini adalah,78.15.Nilai ini berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Berkaitan dengan indikator Penerapan dalam Implementasi Program Pengembangan dan Budidaya kopi di Desa Golo Nderu selama ini berjalan dengan baik. Realita ini terungkap lewat wawancara dengan Lorens Malek selaku Anggota kelompok , beliau menjelaskan bahwa,

“Selama ini khususnya dalam penerapan sarana dan prasarana sudah dilakukan dengan baik dan saya minta agar lebih di prioritaskan lagi karena masih banyak anggota yang belum memahami apa yang di berikan. Dan itu butuh waktu lama untuk bisa di mengerti oleh anggota.”(Wawancara 20 juni 2019)

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas maka dapat kita lihat bahwa indikator dari Penerapan dengan aspek: Perlu adanya pendamping dalam penerapan sarana dan prasarana yang di berikan kepada kelompok dengan nilai 79,483 berada pada klasifikasi penilaian Baik. Perlu adanya tenaga pendamping kelompok dengan nilai 76,817% berada pada klasifikasi penilaian Baik. Kelengkapan sarana dan prasarana sangat butuh dalam kelompok dengan nilai 78,15 % berada pada klasifikasi penilaian Baik.

Dengan demikian Indikator Penerapan dalam Implementasi program kelompok tani Pengembangan dan Budidaya Kopi didesa Golo Nderu kec.Pocoranaka Kab.Manggarai Timur di lihat dari klasifikasi pengukuran berada pada nilai 60%-79,99% dalam artian bahwa Jawaban responden tentang Implementasi program Pengembangan dan Budidaya Kopi di katakan Baik.

2). Faktor yang mempengaruhi Implementasi program kelompok tani Pengembangan dan Budidaya Kopi di desa Golo Nderu kec.Pocoranaka Kab.Manggarai Timur.

1. Faktor Pendukung

➤ Faktor pendukung Internal

Pendukung internal antara lain adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu pengurus Kelompok Tani yang dapat menjalankan tugasnya dalam program Pengembangan dan Budidaya kopi dengan baik. Tersedianya peralatan yang dimiliki oleh masing-masing kelompok Tani merupakan pendukung internal dalam program Pengembangan dan Budidaya Kopi.

➤ Faktor pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal yaitu tersedianya Sumber Daya Alam (SDA) dimana di desa Golo Nderu ini tanahnya subur, serta peralatan yang dimiliki Kelompok Tani dari bantuan bibit pupuk subsidi dari pemerintah dapat mendukung jalannya program Pengembangan dan Budidaya Kopi di Desa Golo Nderu.

Realita ini terungkap lewat wawancara dengan Geradus Dabur selaku Ketua kelompok, beliau menjelaskan bahwa,

“ Sejauh ini dalam meningkatkan kapasitas SDM petani melalui berbagai kegiatan pendampingan, dan latihan yang di rancang secara khusus bagi pengurus dan anggota. Secara teknis upaya penguatan kelompok tani ini di lakukan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Kemudian pendampingan pembinaan kelompok tani juga dapat dilakukan oleh LSM yang di pandang mampu untuk di libatkan dalam penguatan kelompok tani. Mengenai Peralatan dalam kelompok sampai saat ini sudah lengkap.”
(Wawancara 20 juni 2019)

2. Faktor penghambat

➤ Faktor penghambat Internal

Faktor penghambat internal yaitu pengetahuan anggota yang masih rendah, sehingga PPL membutuhkan waktu yang cukup lama agar anggota tersebut dapat menerima perubahan yang lebih baik. Kemudian masih ada anggota yang melanggar aturan di dalam kelompok.

➤ Faktor penghambat Eksternal

Cuaca yang buruk dimana pada musim penghujan, hujan yang lebat, angin kencang dan musim kemarau yang dapat merusak produk pertanian, hama menjadi salah satu musuh petani yang dapat merusak produk pertanian. dan naik turunnya harga produk pertanian menjadi masalah yang juga kerap dihadapi petani di Desa Golo Nderu, Kecamatan Pocoranaka, Kabupaten Manggarai Timur.

Realita ini terungkap lewat wawancara dengan Geradus Dabur selaku Ketua kelompok, beliau menjelaskan bahwa,

“Yang bekerja di kelompok tani yang pembelian kopi tidak sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Specialty.” (Wawancara 20 juni 2019).